

INTISARI

Dijaman globalisasi seperti sekarang ini, tuntutan yang dihadapi remaja sangat berat. Disatu sisi, remaja harus menghadapi perkembangan alami yang ada dalam dirinya, yaitu harus menyesuaikan dengan perubahan fisik, psikologis, kognisi dan sosial. Disisi lain yaitu remaja harus mengikuti perubahan jaman yang terjadi tanpa harus kehilangan kendali diri. Sehingga kemungkinan remaja untuk depresi tidak terhindarkan.

Depresi secara umum dapat disebabkan oleh faktor genetis, biologis, psikologis, atau interaksi ketiga faktor tersebut dan dikategorikan kedalam penyakit jiwa afektif dengan gejala utama perasaan sedih, yang bisa disertai gangguan fisik dan psikomotor dalam kurun waktu tertentu.

Penatalaksanaan depresi pada remaja sering melibatkan psikoterapi jangka pendek, pemberian obat antidepresan, dan terapi elektrokonvulsif (ECT), yang digunakan sendiri atau dalam kombinasi. Yang ditujukan pada penyebab yang diduga menimbulkan depresi sehingga dapat memulihkan kembali kehidupan yang sensitif, kreatif dan produktif.

ABSTRACT

In the globalization era nowaday, striving for adolescence very hard. In one hand, adolescence have to face natural development that occur within themselves, namely, he or she to adapt with physical, psychological, cognition, and social changing. In the other hand the adolescence have to follow era changing that occur without he or she lost their self control. So that possibility of adolescence to be depressed is inevitable.

Generally, depression is caused by genetical, biological, psychological factor or interaction among of them and is categorized into affective mental disorder with main syndrome sad feeling, that can be followed by physical and psychomotor disturbance for a given period.

Depression treatment for adolescence often involve short term psychotherapy, giving antidepressant medicine, and electroconvulsive therapy (ECT) whether used alone or in combination. That treatment is aimed to the cause that is supposed emerge depression so that it can recover sensitive, creative, and productive life.

Keywords: adolescence - depression - treatment